



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)  
**Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)**  
ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)  
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



## Efektivitas pendekatan konseling *trait and factor* dengan teknik *modelling* untuk meningkatkan kematangan karir siswa di sekolah menengah kejuruan

Ni Made Meliza Krisdiyanti<sup>\*)</sup>, I Ketut Dharsana, Ni Ketut Suarni  
Program Studi Sarjana Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Jun 28<sup>th</sup>, 2023  
Revised Jul 22<sup>th</sup>, 2023  
Accepted Aug 5<sup>th</sup>, 2023

#### Keyword:

Trait and factor  
Teknik modelling  
Kematangan karir

### ABSTRACT

In order to promote career maturity at SMK Negeri 3 Singaraja, this study seeks to ascertain the implementation of trait and factor advisory services using modeling methodologies. This study's methodology was exploratory, employing a random sampling strategy for sampling. Using a career maturity questionnaire, data is gathered. The Paired-Sample T-Test was employed in the data analysis technique, which made use of parametric statistical analysis and the SPSS For Windows version 20.00 software. The purpose of this research methodology is to identify the type and contributing aspects that counseling with modeling techniques has on raising student career maturity. Students in the control class and the experimental class participated in this study using a non-equivalent control group design. This investigation is. The Independent Samples t-test was utilized in this study with the assistance of SPSS Version 20 to demonstrate the significance of the Independent Samples t-test results. Thus,  $H_a$  has gained acceptance. The class XI DPIB I and II students of SMK Negeri 3 Singaraja show differences in career maturity between students who receive the trait and factor counseling approach with modeling techniques and students who do not receive the trait and factor counseling approach with modeling techniques. Additionally, it can be deduced that the effect size is 1.07 0.50 by applying the Jacob Cohen formula to the computation of the effect size. In order for  $H_o$  to accept  $H_a$ .



© 2023 The Authors. Published by IICET.  
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Krisdiyanti, N. M. M.,  
Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia  
Email: [mademeliza715@gmail.com](mailto:mademeliza715@gmail.com)

### Pendahuluan

Menurut Hamzah Amir (2019:95) menyebutkan kematangan karir merupakan suatu tingkatan yang dialami oleh individu yang telah memahami tugas perkembangan karirnya baik dalam aspek ilmu pengetahuannya ataupun sikap. Adapun tahapan yang dialami saat perkembangan karir diantaranya pembuatan rencana, mengumpulkan informasi terhadap pekerjaan serta mengambil langkah yang tepat mengenai karir yang didasarkan atas pemahaman diri serta pemahaman karir yang diinginkan. Dengan adanya penjelasan tersebut, terdapat beberapa indikator atas kematangan karir, diantaranya sebagai berikut: (1) Mempunyai pengetahuan terhadap diri; (2) Mempunyai keterampilan dalam menentukan keputusan karir secara efektif; (3) Mengumpulkan informasi karir; (4) Mempunyai integrasi terhadap pengetahuan diri dan karir; (5) Mempunyai Perencanaan karir.

Kematangan karir memiliki pengaruh pada lingkungan keluarga, sekolah serta lingkungan. Dengan adanya hal ini maka pengetahuan informasi akan sangat berkontribusi terhadap kematangan karir seseorang serta dapat memberikan kepercayaan diri dan minat bakat yang dimiliki oleh masing-masing individu dalam meningkatkan kematangan karir. Pendidikan merupakan suatu usaha setiap individu dalam menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan aturan yang ada serta dapat diturunkan ke generasi selanjutnya, Pendidikan juga dapat diartikan sebagai salah satu pengalaman dari belajar yang dilakukan secara langsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup.

Dalam meningkatkan kematangan karir siswa, maka dibutuhkannya suatu teori serta teknik konseling yang relevan. Salah satu teknik konseling yang tepat digunakan dalam meningkatkan kematangan karir siswa yaitu teknik konseling *trait and factor*. Hal ini disebabkan dikarenakan pada masa tersebut mereka harus mempunyai kesiapan karir yang matang untuk membuat perencanaan karir yang diinginkan. Pendekatan konseling *trait and factor* dinilai efektif dalam memberikan kontribusi untuk menemukan kekuatan, bakat, kecakapan, kekurangan, serta kelebihan yang terdapat pada siswa dalam melakukan perencanaan karir dan menetapkan tujuan hidup masa depannya (Hartati & Karneli, 2020). Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk membantu siswa kelas XI SMK dalam menentukan karir yang akan dipilih, baik itu bekerja, berwirausaha, maupun melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan adanya hal ini maka peran konselor sebagai fasilitator yang memfasilitasi dalam pemberian layanan informasi yang nantinya dapat membantu siswa dalam memutuskan karir yang diharapkannya.

Adapun upaya yang dilakukan guru BK untuk meningkatkan kematangan karir siswa yaitu dengan melaksanakan inovasi bimbingan klasikal berkaitan dengan karir dengan tujuan agar perkembangan siswa dapat terpenuhi secara baik. Inovasi yang dilakukan guru BK yaitu dengan memberikan materi khususnya mengenai bidang karir baik dalam bekerja, wirausaha, maupun melanjutkan ke perguruan tinggi. Pemberian materi karir diberikan pada saat siswa berada di kelas XI karena kematangan karir membutuhkan proses pengetahuan akan diri yang lama. Dengan dilakukannya mempelajari tentang karir, peserta didik akan mempunyai ilmu yang baru mengenai pekerjaan maupun jurusan yang akan diambilnya nanti.

Dari hasil tes Asesment diagnostik disekolah SMK Negeri 3 Singaraja selama magang 5 bulan terdapat 25% peserta didik kelas XI yang masih kebingungan dibidang Karir Dan Pekerjaan (KDP) diantaranya mereka masih bingung dengan bakat mereka, ingin mendapat bantuan melatih kerja mereka sambil bersekolah, belum mampu merencanakan masa depan, kekurangan informasi tentang pendidikan selanjutnya. Maka dari itu "Efektivitas Konseling *Trait And Factor* Dengan Teknik *Modelling* sangat penting untuk Meningkatkan Karir siswa".

## Metode

Desain pada penelitian ini menggunakan "Non-Equivalent Control Group Desain" hal ini dikarenakan peneliti memberikan pre-test sebelum memulai penelitian dan juga memberikan post-test pada saat pengakhiran. Pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan melibatkan 34 siswa dan didapatkan sampel penelitian pada kelas XI DPIB 1 dan kelas XI DPIB 2. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, dokumentasi, serta kuesioner. Metode kuesioner diperlukan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan data validitas konten dan validitas butir untuk mengetahui efektivitas dari konseling *trait and factor* dengan teknik *modelling* dalam meningkatkan kematangan karir peserta didik. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa skala likert dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 30 butir.

Pada perhitungan analisis data validitas konten, akan digunakannya formula (Lawshe, 1975) dengan perhitungan CVR yang kemudian dilanjutkan dengan perhitungan Content Validity Indeks (CVI). Adapun dengan rumus dibawah ini:

$$CVR = \frac{Mp - m/2}{M/2} - 1 = \frac{2Mp}{M} - 1$$

Langkah selanjutnya sesudah diketahui hasil dari nilai CVR, dilanjutkan perhitungan menggunakan CVI dengan rumus sebagai berikut:

$$CVI = \frac{\sum CVR}{k}$$

Hasil dari perhitungan CVI dapat dikategorikan dengan menggunakan rasio angka dengan rentang 0 - 1. Untuk mengukur validitas butir suatu instrumen maka digunakan uji statistik yaitu uji korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk melihat kekonsistenan dari soal dari mengukur respon siswa. Tingkat reliabilitas ini juga memperlihatkan bahwasannya suatu instrument terdapat tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk pengumpulan data. Uji reliabilitas dapat dihitung menggunakan rumus Cronbach's Alpha > 0.60 (Roffifah, 2020). Adapun uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bebantuan program SPSS versi 20.

Uji normalitas data memiliki tujuan dalam mengetahui suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan cara uji Kolmogorov-Smirnov bebantuan program SPSS. Setelah dilakukannya uji normalitas, maka dilanjutkan dengan melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas diperlukan dengan tujuan untuk memberikan bukti bahwasannya data yang didapatkan bersifat homogeny atau tidak sehingga dapat memberikan bukti suatu gambaran yang sesungguhnya yang tidak dipengaruhi oleh varians (Yusuf, 2013). Uji Homogenitas dapat diketahui dengan menggunakan uji statistik program SPSS yang dianalisis menggunakan uji Bartlett. Data dapat dikatakan berdistribusi homogen apabila nilai signifikansinya > 0.05. Selanjutnya akan dilakukan perhitungan uji t-tes menggunakan program SPSS. Berikut merupakan rumus dalam mencari uji t:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Selanjutnya, setelah didapatkannya nilai t hitung, maka dilanjutkan dengan mengkonsultasikan dengan nilai t tabel taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = n-1. Apabila harga t tabel  $\geq$  t hitung, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sebaliknya, jika t tabel < t hitung, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$ .

## Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan pengambilan sampel berdasarkan teknik random sampling, maka kelas yang dipilih sebagai eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas XI DPIB 1 dan kelas XI DPIB 2 sebagai kelas kontrol. Setelah didapatkan kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian, maka dilanjutkan dengan pemberian tes awal (pretest) sebagai data awal yang nantinya akan dipergunakan dalam melakukan analisis. Pada kelas eksperimen akan diberikannya suatu perlakuan konseling trait and factor teknik modelling untuk meningkatkan kematangan karir siswa dengan 7 kali pertemuan, dan kelas kontrol tidak diberikan treatment. Setelah dilakukannya pemberian perlakuan, kedua kelas yang dijadikan sampel akan diberikan kuesioner kembali dengan tujuan agar didapatkannya data akhir (posttest) yang akan dibuat perbandingan. Dengan adanya hasil observasi yang sudah dilaksanakan sebelum maupun setelah dilakukannya perlakuan (treatment), didapatkan data sebagai berikut:

Dari hasil tes Asesment diagnostik disekolah SMK Negeri 3 Singarajaselama magang selama 5 bulan dari 350 siswa kelas XI terdapat 25% peserta didik kelas XI yang masih kebingungan dibidang Karir. Dan Pekerjaan (KDP) diantaranya mereka masih bingung dengan bakat mereka, ingin mendapat bantuan melatih kerja mereka sambil bersekolah, belum mampu merencanakan masa depan, kekurangan informasi tentang pendidikan selanjutnya. Karena karir siswa dapat ditingkatkan, "Efektivitas Konseling Trait dan faktor dengan Pemodelan Teknik menjadi sangat penting."

Dalam pelaksanaan bimbingan klasikal di kelas, peneliti telah melaksanakan proses evaluasi kepada setiap siswa. Evaluasi proses yang dilakukan mencakup bagaimana perilaku siswa yang diamati oleh peneliti ke dalam rentang skor yang telah ditentukan mencakup; (1) keterlibatan serta keaktifan siswa dalam mengikuti layanan; (2) disipin siswa dalam mengikuti layanan; (3) antusias peserta didik dalam mengikuti layanan; (4) siswa mengembangkan hubungan positif dalam mengikuti layanan; (5) tanggung jawab siswa dalam pelaksanaan layanan. Berdasarkan hasil rekapan skor yang telah peneliti laksanakan, terdapat 12 siswa yang mendapatkan kategori hasil sangat baik dan sebanyak 18 siswa mendapatkan kategori hasil baik.

Selain proses evaluasi, dalam pelaksanaan bimbingan klasikal, peneliti juga memberikan instrumen penilaian berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) kepada siswa yang dilaksanakan secara berkelompok. Peneliti membagi 34 siswa dalam kelas eksperimen ke dalam 6 kelompok, dimana masing-masing kelompok diisi oleh 6 orang siswa dan 5 orang siswa. Melalui LKPD ini, siswa diminta untuk menjawab 3 butir pertanyaan secara berkelompok, sekaligus mampu untuk menunjukkannya di depan kelas. Sementara 1 kelompok memperlihatkan hasil kerjanya di depan kelas, kelompok lainnya akan menarik seperti memberi saran, masukan, atau kesimpulan. Berdasarkan hasil yang telah peneliti rekap, peneliti menganggap siswa

mampu memahami bimbingan klasikal yang telah peneliti berikan serta menyampaikan ulang materi sesuai dengan pemahaman individu masing-masing.

Dengan adanya grafik diatas, dapat diketahui bahwasannya pada kelas eksperimen didapatkan skor posttest mengalami peningkatan dibandingkan dengan skor pretest. Apabila dilihat dari segi kuantitatif kelas eksperimen sudah mengalami peni

Tabel 1 &lt;Hasil Uji Independent Samples Test&gt;

	Levene's Test For Equality Of Variance.		T-test for Equality Of Means				
	f	Sig.	t	df	Sig.(2 tailed)	Mean Difference	Std.Error Difference
Posttes							
Kelas Eksperimen	.087	.769	4.308	63	.000	22.60626	5.24805
Kelas Kontrol			4.244	54.0911	.000	22.60626	5.32662

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai Sig. (2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan adanya hal ini maka dapat disimpulkan bahwasannya terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil posttest kelas eksperimen dengan hasil postes kelas kontrol. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keefektifitasan konseling, dilakukan perhitungan dengan mencari sumbangan efektif (effect size) dengan menggunakan rumus Cohen-D

$$d = t \sqrt{\frac{N_1+N_2}{N_1.N_2}} \quad d = 4.308 \sqrt{\frac{34+1}{(34.31)}}$$

$$d = 4.08. \sqrt{0,06}$$

$$d = 4.308. (0,25)$$

$$d = 1,07$$

Tabel 2 <Kriteria Interpretasi *Effect Size*>

Size	Interpretasi
$0 > 0.20$	
$0.21 > 0.50$	
$0.51 > 1.00$	
$>1.00$	

Dengan diketahuinya hasil dari uji-t = 4,308 dengan  $N_1 = 34$  dan  $N_2 = 31$ , diperoleh hasil perhitungan *effect size* sebesar 1,07. Dengan hasil tersebut maka dikomparasikan menggunakan tabel kriteria interpretasi *effect size*, dan diperoleh interpretasi pada kategori Kuat.

Dengan didapatkannya hasil perhitungan *effect size* yang sudah dilakukan dengan besaran yang diperoleh sebesar  $1,07 > 0,05$ . Maka dengan demikian *Ha diterima dan Ho ditolak*. Dengan adanya hal ini maka dapat disimpulkan bahwasannya pendekatan konseling Trait And Factor dengan teknik *modelling* efektif dalam meningkatkan kematangan karir peserta didik XI DPIB I di SMK Negeri 3 Singaraja

## Simpulan

Terdapat perbedaan hasil kematangan karir peserta didik yang mendapatkan perlakuan (treatment) konseling dengan siswa yang tidak diberikannya treatment. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada uji independet sample t-test, didapatkan nilai Sig. (2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan adanya hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil postes kelas eksperimen dengan

hasil postes kelas kontrol. Hasil dari effect size yang didapatkan yaitu 1,07, artinya konseling trait and factor dengan teknik modelling yang diberikan kepada siswa efektif dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa konseling trait and factor dengan teknik modelling efektif untuk meningkatkan kematangan karir peserta didik di SMK Negeri 3 Singaraja.

## Referensi

- Agung Budi Prabowo, Siti Rohimatul Auliyah, and Wahyu Nanda Eka. 2022. "The Effectiveness Of Approach Group Counseling Services Traits And Factors To Increase Maturity Student Career." 10(3): 92–97.
- Bahridah, P., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Teori Trait And Factor Dalam Perkembangan Bimbingan Karir Di SMA. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 135–141.
- Cita, M. K., Putri, D. A. W. M., & Suarni, N. K. (2014). Efektivitas Model Konseling Trait And Factor Dengan Teknik Latihan Asertif Untuk Meningkatkan Kemandirian Dalam Mengambil Keputusan Karir Pada Siswa Kelas X. *Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 1.
- Churnia, Afdal, And Yusuf 2021 Churnia, Elfi, Afdal Afdal, And A Muri Yusuf. 2021. "Analysis Of Student Career Maturity Using Holland's Theory." *SCHOULID: Indonesian Journal Of School Counseling* 6(2): 102–11. <https://doi.org/10.23916/08929011>.
- Dantes, Nyoman. (2014). *Desain Eksperimen Dan Analisis Data*. Singaraja: Undiksha Press.
- Dantes, Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Dharsana, Ketut. (2018). *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dharsana, Ketut. (2018). *Teori-Teori Konseling Teknik-Teknik Konseling*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dyah Puspitaningrum (2019) Dyah Puspitaningrum, Trifosa. 2019. "Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Sma." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3(1): 1–10.
- Gantina, (2020). *Teori Dan Teknik Konseling* (Bambang Sarwiji (Ed); Isted). Pt Indeks, Jakarta
- Handari Et Al. (2022) Handari, Angelia Fri Et Al. 2022. "Pengaruh Layanan Informasi Dengan Teknik Modeling Simbolik Terhadap Self Efficacy Karir Remaja." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6: 2690–2702.
- Herdian And Yendi (2019) Herdian, Ade Herdian, And Frischa Meivilona Yendi. 2019. "Teknik Modelling: Sebuah Alternatif Dalam Peningkatan Self Efficacy Akademik." *SCHOULID: Indonesian Journal Of School Counseling* 4(3): 89.
- Koyan, I.W. 2012. *Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Kadiyono 2020 Kadiyono, Anissa Lestari. 2020. "Pelatihan Personal Branding Bagi Persiapan Pengembangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir." *International Journal Of Community Service Learning* 4(4): 263–73.
- Lawshe. (1975). "A Quantitative Approach To Content Validity". *Personnel Psychology*, *Personnel Psychology*.
- Meitasari Et Al. (2021) Meitasari, Astriandani, Emanuela Chyara Araceli Mulia, Laila Afrochatu Chasanah, And Ma'rifatin Indah Kholili. 2021. "Problematika Bimbingan Dan Konseling Bidang Karier Peserta Didik SMA: A Systematic Literature Review (SLR)." *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5(1): 69–76.
- Mathematics (2016) Mathematics, Applied. 2016. "PENGARUH TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN EMPATI SISWA." 6: 1–23.
- Putri, N. N. P., Suarni, N. K., & Dharsana, I. K. (2022). Pengembangan Konseling Trait And Factor Dengan Teknik Modeling Untuk Mengoptimalkan Kematangan Karir Peserta Didik SMA Pendahuluan. 7(3), 1–7.
- Putri, Yusuf, And Afdal 2021 Putri, Shintia Dwi, Muri Yusuf, And Afdal Afdal. 2021. "Pendekatan Trait And Factor Dalam Mengatasi Kecemasan Karir Siswa SMA." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(4): 1513–20. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/590>.
- Rika Damayanti, T. A. (2016). Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Mengatasi Perilaku Agresif Pada Peserta Didik SMP Negeri 07 Bandar Lampung Rika Damayanti, Tri Aeni. 03(4), 1–10.
- Suprihatin 2018 Suprihatin, Suprihatin. 2018. "Kompetensi Profesional Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling." *JIGC (Journal Of Islamic Guidance And Counseling)* 1(1): 14–26.

- 
- Ulfach Septiani. (2019). Pengaruh Bimbingan Karir Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas X Smk Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.
- Violina And Ginting (2023)Violina, Erwita Ika, And Rafael Lisinus Ginting. 2023. "Analisis Pendekatan Trait And Factor Pada Karir Siswa Sekolah Menengah Atas." 29: 16–21.